



- Hak Cipta Ditii
1. Dilarang m
 - a. Pengutip
 - b. Pengutip
 2. Dilarang m

© Hak ci

**FUNGSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
DI SMPN 16 PEKANBARU**



OLEH

ANDI LEO
NIM. 11611102768

UIN SUSKA RIAU

dan menyebutkan sumber:
/a ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.
s ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FUNGSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
DI SMPN 16 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ANDI LEO
NIM. 11611102768**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN

Skrripsi dengan judul *Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru* yang ditulis oleh Andi Leo, NIM. 1161102768 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Mufakasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Rajab 1444 H
25 Januari 2023 M

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP.19760504 200501 1 005

Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., M.A
NIP.197660203 2007 10 1 004

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Andi Leo, NIM. 161102768 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Dzulhijjah 1444 H/ 19 Juni 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 30 Dzulkaidah 1444 H
19 Juni 2023 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji II

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji IV

Prof. Adam Malik, Lc., M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji III

Dr. Yanti, M.Ag.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Andi Leo
 NIM : 11611102768
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pauh Ranap / 01-12-1996
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru.

Mengatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



Andi Leo
 NIM. 11611102768

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang atas curahan Rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada manusia paling mulia yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kebenaran dan membimbing umat manusia dari kegelapan menuju terang benderang yang bernama keimanan dan ilmu pengetahuan. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “ *Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya kedua orangtua yang sangat saya cintai dan sayangi, yaitu Almarhum Ayahanda Syaiful dan Ibunda Zurwati terima kasih atas segala bentuk support baik itu Do'a, cinta, kasih, penjagaan dan juga segala biaya pendidikan, serta terima kasih atas segala dukungan dan semangatnya dari abang-abang tercinta Yoga Saputra, S.Pd, Wahyudi, dan Ari Widodo dan adik perempuan Susmita yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil

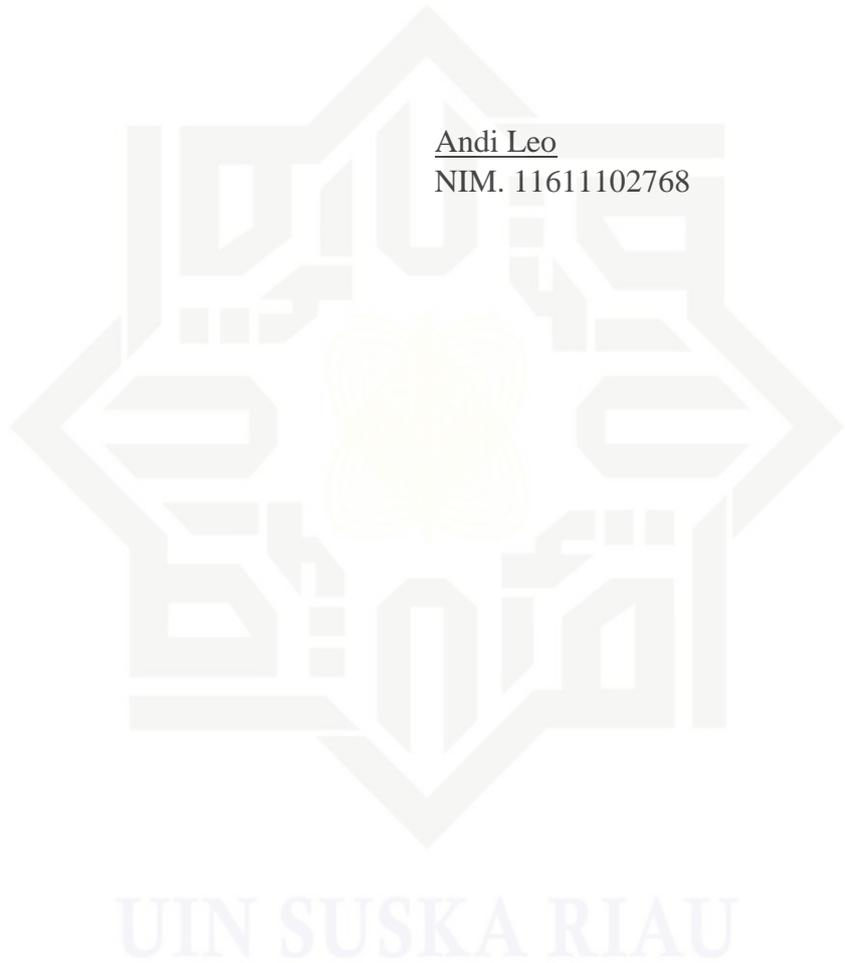
banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Penulis

Andi Leo

NIM. 11611102768



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yaa Allah, terimakasih atas segala do'aku yang Engkau wujudkan...

Wahai baginda Nabi Muhammad SAW. yang berhati mulia...

Teruntuk yang tercinta almarhum Ayah dan ibuku, terimakasih kuucapkan segala do'a, pengorbanan dan perjuangan dalam membesarkan dan mendidikku, hingga membantuku dalam mencapai setiap cita-citaku...

Teruntuk Abang-abangku, Yoga Pratama, S.Pd, Wahyudi, Ari Widodo, dan Adikku Susmita, terimakasih kuucapkan atas segala dukungan dan perhatian selama ini...

Teruntuk seluruh keluarga besar almarhum Ayahku Syariful dan keluarga besar Ibuku Zurwati yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih kuucapkan atas segala dukungan selama ini baik secara moril maupun materil...

Teruntuk sahabat-sahabatku terkasih, terimakasih kuucapkan atas segala memori indah dalam silaturahmi yang kita rajut bersama selama masa kuliah...

Desungguhnya usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil

Desungguhnya keberhasilan hanya milik orang yang terus

berusaha dan tidak putus asa

Dan sesungguhnya Allah bersama hamba-Nya yang

bersabar dan tidak putus asa.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Andi Leo, (2023): Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah fungsi guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMPN 16 Pekanbaru dan objeknya adalah Fungsi guru Pendidikan Agama Islam SMPN 16 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan semua populasi diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data fungsi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru diperoleh persentase 80,60% berada pada kategori baik.

Kata Kunci: *Fungsi Guru, Pendidikan Agama Islam, Akhlak Siswa.*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Andi Leo, (2023): The Function of Islamic Education Subject Teachers in Guiding Student Morals at State Junior High School 16 Pekanbaru

This research aimed at finding out the function of Islamic Education subject teachers in guiding student morals at State Junior High School 16 Pekanbaru. The subjects of this research were teachers at State Junior High School 16 Pekanbaru, and the objects were student morals at State Junior High School 16 Pekanbaru. 2 Islamic Education subject teachers were the population of this research, and all the members in the population were selected as the samples. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. The result of data analysis showed that the percentage of the function of Islamic Education subject teachers in guiding student morals at State Junior High School 16 Pekanbaru was 80.60%, and it was on good category.

Keywords: *Teacher Function, Islamic Education Subject, Student Moral*

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau melakukan tindakan lain yang merugikan hak cipta dan/atau hak-hak lainnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

أندي ليو، (٢٠٢٣): وظائف معلمي التربية الإسلامية في تعزيز أخلاق التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو

غرض هذا البحث معرفة وظائف معلمي التربية الإسلامية في تعزيز أخلاق التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. الأفراد في هذا البحث معلمون في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو والموضوع أخلاق التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. المجتمع في هذا البحث معلمان اثنان في التربية الإسلامية ، وتم أخذ العينة من جميع السكان. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات في هذا البحث من خلال الملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات الوصفية الكمية. حصلت نتائج تحليل البيانات حول وظائف معلمي التربية الإسلامية في تعزيز أخلاق التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو على نسبة ٨٠،٦٠٪ في فئة جيدة.

الكلمات الأساسية: وظائف المعلمين، التربية الإسلامية ، أخلاق التلاميذ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Konsep Operasional	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penlitan	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitaian	45
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data	69

1. Perizinan: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Guru Mata Pelajaran SMPN 16 Pekanbaru	47
Tabel IV.2	Jumlah Guru / Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin SMPN 16 Pekanbaru	48
Tabel IV.3	Jumlah Guru / Pegawai Berdasarkan Pendidikan SMPN 16 Pekanbaru	48
Tabel IV.4	Data Kepala Sekolah Dan Guru SMPN 16 Pekanbaru.....	49
Tabel IV.5	Jumlah Siswa Tiga Tahun Terakhir SMPN 16 Pekanbaru	52
Tabel IV. 6	Observasi Pertemuan Pertama Pada Observasi Pertama	54
Tabel IV.7	Observasi Pertemuan Kedua Pada Observasi Pertama.....	55
Tabel IV.8	Observasi Pertemuan Ketiga Pada Observasi Pertama	57
Tabel IV.9	Observasi Pertemuan Keempat Pada Observasi Pertama.....	58
Tabel IV.10	Rekapitulasi Observasi Pada Observasi Pertama 60	
Tabel IV.11	Observasi Pertemuan Pertama Pada Observasi Kedua.....	61
Tabel IV.12	Observasi Pertemuan Kedua Pada Observasi Kedua	63
Tabel IV.13	Observasi Pertemuan Ketiga Pada Observasi Kedua	64
Tabel IV.14	Observasi Pertemuan Keempat Pada Observasi Kedua	66
Tabel IV.15	Rekapitulasi Observasi Pada Observasi Kedua	67
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat mendasar bagi seorang manusia. Karena pendidikan suatu bagian dari peradaban manusia yang terus berkembang. Tuhan menganugerahkan potensi yang beraneka ragam kepada manusia, melalui ikhtiar dan usaha pendidikan manusia dapat menumbuhkan dan mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya. Pendidikan mengantarkan manusia menjadi makhluk yang berilmu dan membawa manusia menuju tempat yang mulia.

Pendidik pertama ketika seorang anak dilahirkan adalah orangtua. Karen dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.¹ Guru merupakan pendidik kedua setelah orangtua. Karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Mereka ini, tatkala menyerakan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian dari tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru.²

Mohammad Saroni mengatakan, “eksistensi guru dalam pendidikan dan pembelajaran tidak berbeda dengan air untuk ikan di dalam sebuah

¹Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 35.

²*Ibid*, h. 39.



akuarium, sedemikian pentingnya sehingga jika tidak ada air, kehidupan di dalam akuarium tersebut tidak dapat berlangsung.³

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan, “tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Dalam hal ini guru memiliki fungsi penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan, tugas guru bukan hanya saja mengajar namun juga mendidik, yaitu menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berintelektual, membentuk peserta didik menjadi manusia yang religius, manusia beriman yang bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki akhlak yang mulia.

Hal ini sesuai dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen yang berbunyi, “guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”⁵

Pembinaan akhlak pada siswa begitu teramat penting, karena merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan Islam. Rendahnya akhlak siswa kini, tidak terlepas dari proses

³ Muhammad Saroni, *Personal Branding Guru: (Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*, (Jogjakarta: AR Ruzz Media, 2011), h. 75.

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h. 8-9.

⁵ Sumber Daya Iptek dan Dikti, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*, 2016, h. 2.



Pendidikan Agama Islam yang hanya menekankan pada aspek kognitif saja.

Sedangkan transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa belum begitu masif di galakan. Akhlak adalah perbuatan yang disengaja. Jika tidak disengaja, atau dilakukan karena terpaksa dan dipaksa, maka perbuatan seseorang bukanlah merupakan gejala akhlak. Ada juga perbuatan yang sulit dinilai, yaitu apabila seseorang melakukan perbuatan yang baik tetapi mempunyai tujuan yang buruk atau sebaliknya, dia mempunyai tujuan yang baik, namun cara mencapainya dengan jalan yang buruk.⁶

Seseorang yang memiliki akhlak baik akan menjalani pekerjaan dan hidupnya dengan baik dan bahagia, namun jika seseorang memiliki akhlak yang buruk dapat dikatakan orang tersebut tidak baik, bahkan akan sulit melakukan pekerjaan dan hidupnya akan terasa sulit. Seorang muslim menjadikan akhlaknya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Akhlak adalah rangkaian amal kebajikan yang diharapkan akan mencukupi untuk menjadi bekal ke akhirat nanti. Namun demikian untuk memiliki akhlak yang mulia perlu adanya bimbingan secara khusus, salah satunya adalah melalui pendidikan akhlak.

Merosotnya nilai-nilai akhlak menjadi potret kelam yang terjadi saat ini dikalangan peserta didik, seperti: *bullying*, kekerasan, tawuran antar pelajar, merokok, pornografi, narkoba dan masih banyak lagi pergaulan peserta didiklainnya yang jauh dari ajaran Islam. Kurangnya pergaulan yang Islami dilingkungan rumah, perkembangan teknologi yang semakin maju, dan

⁶M. Solihin dan M. Rosyid Anwar, *Akhlak Tasawuf: (Manusia, Etika dan Makna Hidup)*, (Bandung: Nuansa, 2005), h. 21.



kurang tepat memilih sosok idola yang bisa dijadikan suri tauladan oleh peserta didik menjadi faktor penyebab merosotnya akhlak saat ini.

Dalam hal ini pentingnya fungsi seorang guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengajarkan pendidikan akhlak, namun senantiasa mendidik peserta didik dengan cara mengarahkan, membimbing dan membina siswa berakhlak mulia. Pendidikan akhlak di sekolah tidak cukup hanya dengan teori-teori yang memenuhi kognitif peserta didik, namun disertai dengan perbuatan nyata. Karena untuk mengubah sikap mental atau kerohanian seseorang menuju arah perbaikan, akan terwujud disertai dengan amal perbuatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di SMPN 16 Pekanbaru, pada saat jam pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang bolos saat jam pembelajaran, masih terdapat siswa yang ribut pada saat jam pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang melawan saat ditegur oleh guru seperti tidak mengindahkan pemberitahuan guru dan menjawab guru dengan ketus, dan adanya siswa yang ketahuan merokok di sekolah.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran telah memberikan pengajaran, membimbing, dan membina siswa tentang pentingnya penanaman nilai akhlak seperti memberikan nasihat tentang pentingnya sopan santun dan sikap saling menghargai, menegur siswa yang ribut di kelas, melarang siswa merokok dan lain sebagainya. Namun masih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ditemukan penyimpangan pada akhlak siswa yang dapat dilihat dari gejala-gejala berikut ini:

1. Adanya siswa yang bolos pada jam pelajaran
2. Adanya siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung
3. Adanya siswa yang tidak sopan kepada guru
4. Adanya siswa yang ketahuan merokok

Berdasarkan latar belakang, peneliti berpendapat bahwa seorang guru bukan hanya seorang pengajar saja tetapi seorang guru juga sebagai pendidik yang dapat mengarahkan siswanya. Oleh karena itu fungsi guru sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian seseorang yang berakhlak mulia. Hal ini mendorong penulis tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut dengan penelitian yang berjudul **“Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Fungsi Guru

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembina, pembimbing, pengarah pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik. Guru sebagai pengajar adalah menyampaikan materi pelajaran dalam perspektif material. Guru dalam kapasitasnya sebagai pendidik juga orang mempunyai beban moral menyampaikan fungsi nilai dan moral.⁷

⁷Nasrul HS, *Profesi & Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Cetakan ke II, 2014), h. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru wajib juga memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁸

Maksud penulis bahwa fungsi guru ialah mengajar, membimbing, serta membina siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan mampu berilmu dan juga berakhlak yang mulia. Fungsi guru yang penulis maksud adalah fungsi guru Pendidikan Agama Islam.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Secara formal, guru adalah seorang pengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan Undang-Undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia.⁹

Guru adalah salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki fungsi penting yang paling strategis, sebab gurulah sebetulnya “pemain” yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar.¹⁰

Maksud penulis bahwa guru ialah seorang pengajar di sekolah yang memiliki kemampuan dan fungsi penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan. Dan guru agama terutama memegang fungsi penting tidak hanya mengajar, membimbing, namun juga membina akhlak siswa di sekolah.

⁸ Undang-undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Tahun 2005, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h. 8.

⁹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 2.

¹⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 81.



UIN SUSKA RIAU

3. Pembinaan Akhlak Siswa

Akhlak secara sederhana dapat diartikan sebagai ajaran Islam atau akhlak yang bersifat Islami. Akhlak Islam ini sifatnya universal yang untuk menjabarkannya diperlukan bantuan pemikiran akal manusia dan kesempatan sosial (kondisi dan situasi) yang terkandung dalam ajaran etika dan moral di dalam suatu masyarakat tertentu. Quraish Shihab menjelaskan bahwa tolok ukur akhlak adalah ketentuan Allah, dan sesuatu yang dinilai baik oleh Allah pastilah esensinya baik, demikian sebaliknya. Allah tidak mungkin menilai kebohongan sebagai kelakuan yang baik.¹¹

Pendidikan akhlak merupakan sub/bagian pokok dari materi pendidikan agama, karena sesungguhnya agama adalah akhlak. Karena begitu besar fungsi pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian anak manusia maka semua filsuf muslim, sepakat bahwa pendidikan akhlak merupakan jiwa pendidikan Islam, karena tujuan tertinggi dari pendidikan Islam adalah mendidik jiwa dan akhlak.¹²

Pendidikan akhlak dapat juga diartikan sebagai perbuatan mendidik, pengetahuan didik atau pendidikan, dan pemeliharaan badan, batin dan jasmani. Dengan kata lain akhlak adalah pranata perilaku yang mencerminkan struktur dan pola perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.¹³

Maksud penulis bahwa Pendidikan akhlak ialah bagian pokok dari materi Pendidikan Agama Islam, karna pada dasarnya agama adalah

¹¹M. Solihin dan M. Rosyid Anwar, *Op.cit.*, h. 96.

¹²Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 96-97.

¹³Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akhlak. Oleh karena itu akhlak perlu dibina karena tujuan dari Pendidikan akhlak adalah membentuk jiwa dan kepribadian yang mulia.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Bagaimana fungsi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru?
- b. Bagaimana perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa di SMPN 16 Pekanbaru?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu:

- a. Fungsi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru. Berdasarkan pada fokus tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah fungsi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana fungsi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai fungsi guru Pendidikan Agama Islam membina akhlak siswa di SMPN 16 Pekanbaru.
- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui karya sastra.

b. Kegunaan Praktis

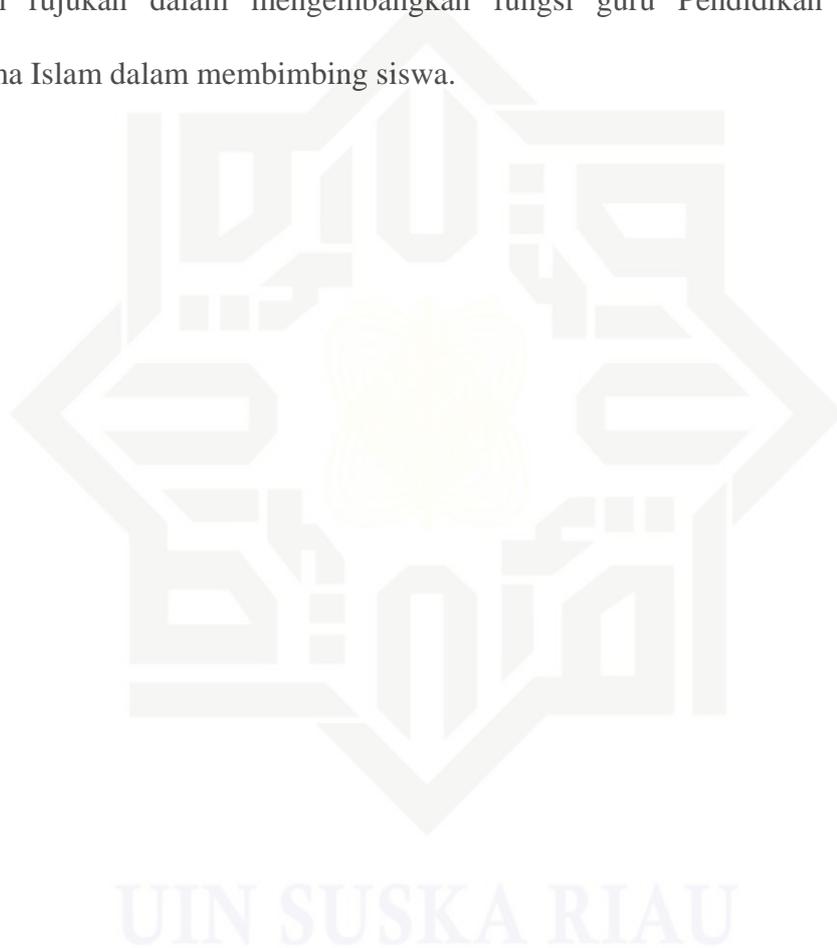
- 1) Untuk melengkapi persyaratan sebagai penyelesaian studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan fungsi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Indonesia kata Guru berasal dari bahasa sansekerta yang berarti orang yang digugu atau orang yang dituruti pendapat dan perkataanya. Seorang guru merupakan panutan bagi para murid-muridnya sehingga setiap perkataannya selalu ditiruti dan setiap perilaku dan perbuatannya menjadi teladan bagi para murid-muridnya.

Secara etimologi dalam literatur kependidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai *ustadz*, *mu`alim*, *murabbiy*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu`addib*, yang artinya orang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.¹⁴

Sedangkan secara terminologi bahwa guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal. Baik disekolah maupun diluar sekolah.¹⁵

Berdasarkan berbagai pengertian guru diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah orang yang memberikan pendidikan atau

¹⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), h. 44-49.

¹⁵ *Ibid*,

ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah seorang yang memberikan pendidikan atau ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal inilah yang membedakan antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru-guru pendidikan yang lainnya. Dengan Pendidikan Agama Islam guru dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa-siswi.

Istilah PAI seringkali dikaitkan dengan Pendidikan Islam (PI), meskipun keduanya mempunyai perbedaan yang esensial. PI adalah suatu obyek atau tempat yang menerapkan sistem atau aturan atau kepemimpinan berdasarkan agama Islam. Sedangkan PAI lebih menekankan pada proses memahami dan menjelaskan agama Islam secara jelas.

Pendidik dalam konsep Islam adalah seorang yang dapat mengarahkan manusia ke jalan kebenaran yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Seorang pendidik dalam konteks agama Islam seharusnya memiliki sifat-sifat yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Seorang pendidik atau guru dituntut untuk mampu menambah ilmu pengetahuan dan terus berusaha untuk menjadi orang yang lebih berkualitas, baik akhlak maupun pengetahuannya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedudukan sebagai seorang pendidik sangat istimewa di dalam ajaran Islam, karena pendidik adalah sosok yang memberikan ilmu dan membina akhlak peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁶

Pendidik dalam konteks Islam juga harus menyadari bahwa seorang muslim yang memiliki ilmu pengetahuan seharusnya disampaikan kepada orang lain. Islam sebagai agama sosial mewajibkan umatnya untuk saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Firman Allah:

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. (QS. Al-‘Ashr:3)¹⁷

Dalam perspektif Islam, Rasulullah pernah menyampaikan bahwa orang yang menyembunyikan ilmunya akan mendapatkan balasan yang sangat keras seperti dijelaskan dalam hadist berikut:

¹⁶Ridwan Abdullah Sani & Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Pendidikan Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) h. 11-14.

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali, Al-Qur"an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), h. 601.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: “Siapa orangnya yang diajari suatu ilmu lalu ia menyembunyikannya, Allah akan membelenggunya dengan rantai dari api neraka.” (HR. Abu Daud, At-Tirmidzi, dan Ibnu Hibban)

Kajian berdasarkan ayat dan hadist tersebut menjelaskan tentang pentingnya menjadi seorang pendidik sebagai agen penyebar ilmu pengetahuan. Jadi, Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu dan mau menyampaikan ilmunya kepada orang lain.

b. Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk menjadi guru Pendidikan Agama Islam harus memenuhi beberapa persyaratan di bawah ini:¹⁸

1) Taqwa kepada Allah SWT.

Seorang guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak akan mungkin dapat mendidik seorang anak didik agar bertaqwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada Allah. Sebab ia adalah seorang teladan bagi anak didiknya sebagai mana Rasulullah SAW menjadi suri tauladan bagi para umatnya, sejauh mana seorang guru mampu memberi teladan yang baik kepada semua peserta didiknya, maka sejauh itu jugalah guru tersebut diperkirakan akan dapat berhasil dalam mendidik mereka supaya menjadi generasi penerus bangsa yang baik serta mulia nantinya

¹⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h.41-42.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Kompetensi Keilmuan

Ilmu merupakan salah satu kunci dalam memperoleh kesuksesan dalam sebuah proses pendidikan. Dalam hal ini seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada BAB IV pasal 1, yang menyatakan bahwa:

”Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal tempat penugasan.”

Ijazah bukanlah semata-mata hanya selembar kertas, tetapi juga sebagai suatu bukti bahwa pemiliknya mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan. Guru juga harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar. Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, dimana pengetahuan itu nantinya dapat diajarkan kepada muridnya. Makin tinggi pendidikan atau ilmu yang dimiliki guru, maka makin baik dan tinggi pulalah tingkat keberhasilannya dalam memberi pelajaran.

3) Sehat Jasmani

Kesehatan jasmani merupakan salah satu syarat penting bagi seorang pendidik. Karena apabila seorang guru ada mengidap sebuah penyakit menular tentunya sangat membahayakan bagi siswa atau peserta didik. Disamping itu juga, seorang guru yang memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyakit, tidak akan bergairah dalam mengajarkan pembelajaran bagi anak didik. Dimana kita juga mengenal ucapan ”*mens sana in corpore sano*” yang artinya di dalam tubuh yang sehat terkandung jiwa yang sehat. Seorang guru yang sakit-sakitan akan sering sekali terpaksa absen dan tentunya merugikan bagi anak didik.

4) Berkelakuan Baik

Guru harus bisa menjadi patron atau teladan, Karena sudah fitrahnya seorang anak atau siswa mempunyai sifat yang suka meniru. Maka apabila seorang guru dalam kesehariannya di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar menampilkan sifat pribadi akhlakul karimah, tentunya akan berefikasi pada akhlak siswa.

c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Allah mengajar para Rasul-Nya melalui wahyu. Materi pembelajaran yang disampaikan Allah kepada mereka berupa pesan-pesan yang berisi perintah dan larangan, yang selanjutnya mesti pula diajarkan oleh mereka kepada para umatnya. Pesan-pesan itu mesti dipahami dan diamalkan. Dengan demikian para Rasul tersebut adalah guru bagi ummatnya.

Sebagaimana firman Allah:¹⁹

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٢

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka

¹⁹Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi; Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), h. 64-65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Haindra Riau

Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS. Al-Jumu’ah:2)²⁰

Ayat tersebut menegaskan bahwa ada tiga hal yang menjadi tugas

Rasul dan juga menjadi tugas guru, yaitu:

- a) Seorang guru dituntut agar dapat menyingkap fenomena kebesaran Allah yang terdapat dalam materi yang diajarkannya.
- b) Mengajarkan kepada peserta didik pesan-pesan normatif yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur’an.
- c) Menanamkan ilmu akhlak dan membersihkan peserta didiknya dari sifat dan perilaku tercela.²¹

Imam al-Ghazali berpendapat bahwa, adapun salah satu tugas seorang pendidik yang paling utama ialah membersihkan, menyempurnakan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk lebih dekat (*taqarrub*) hanya kepada Allah swt. Karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri hanya kepada Allah.²²

Adapun tugas seorang guru dalam pendidikan Islam dapat dijabarkan sebagai berikut:²³

- a) Menyampaikan ilmu (*transfer of knowledge*). “Sampaikan apa yang bersumber dariku walau satu ayat”. (Hadis Nabi). Dalam hal ini seorang pendidik bertugas mengisi otak peserta didik (kognitif)

²⁰Departemen Agama RI, *Op Cit*, h. 553.

²¹Kadar M. Yusuf, *Op Cit*, h. 67.

²²Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, cet.2, 2008), h. 90.

²³Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*,(Jakarta: Prenadamedia Group, cet.2, 2016), h. 106.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang. Seorang pendidik (guru) tidak boleh menyembunyikan ilmunya agar tidak diketahui orang lain. Menyampaikan ilmu itu adalah kewajiban orang yang berpengatahuan.

- b) Menanamkan nilai-nilai (*transfer of values*). Di sekeliling manusia terdapat nilai-nilai, baik nilai yang baik maupun buruk. Tugas pendidiklah memperkenalkan mana nilai yang baik tersebut seperti jujur, benar, dermawan, sabar, tanggung jawab, peduli, dan empati, serta menerapkannya dalam kehidupan peserta didik lewat praktik pengalaman yang dilatihkan kepada mereka. Pada tataran ini si pendidik mengisi hati peserta didik, sehingga lahir kecerdasan emosionalnya.
- c) Melatihkan keterampilan hidup (*transfer of skill*). Pendidik juga bertugas untuk melatih kemahiran hidup. Mengisi tangan peserta didik dengan satu atau beberapa keterampilan yang dapat digunakannya sebagai bekal hidupnya.

Selain dari pada itu, tugas pendidik juga memiliki cakupan yang sangat luas yaitu guru juga bertanggung jawab mengelola, mengarahkan, memfasilitasi, dan merencanakan serta mendesain program yang akan dijalankan, dari sini tugas dan fungsi pendidik dapat disimpulkan antara lain:²⁴

- a) Sebagai seorang pengajar (*instructional*), yang memiliki tugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang

²⁴Abdul Mujib, *Op.Cit.*, h. 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

telah disusun serta mengakhiri rencana tersebut dengan pelaksanaan penilaian setelah program tersebut dilakukan.

- b) Sebagai pendidik (*educator*), yaitu memiliki tugas mengarahkan anak didiknya pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian yang mulia yang mana sejalan dengan tujuan Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi.
- c) Sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.

d. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Disamping mempunyai tugas, guru juga mempunyai fungsi. Fungsi artinya keberadaannya sesuai dan cocok benar dengan manfaatnya. Lalu, keberadaan guru adalah untuk memberikan pencerahan kepada manusia lainnya, dalam hal ini adalah murid-muridnya. Tentu saja sebelum mencerahkan orang lain, guru adalah orang pertama yang harus tercerahkan. Guru adalah alat bagi murid-murid untuk lebih dekat dengan Allah.²⁵

Oleh karena itu, adapun fungsi seorang guru Pendidikan Agama Islam akan dijelaskan sebagai berikut:²⁶

1) Mengajar.

²⁵Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional; Melahirkan MuridUnggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), h. 29.

²⁶*Ibid.*, h. 29-33.

Sudah lazim kita ketahui bahwa fungsi seorang guru adalah mengajarkan. Mengajarkan artinya menginformasikan pengetahuan kepada orang lain secara berurutan, langkah demi langkah. Ketika seorang guru masuk ke dalam kelas, berhadapan dengan murid-murid, maka yang harus ditekankan di dalam hati guru adalah dia akan mengajarkan sesuatu kepada murid-muridnya. Seorang guru harus mampu membuat suasana belajar-mengajar yang menyenangkan kepada murid-muridnya. Kehadirannya harus dirindukan dan dinanti-nanti oleh muridnya, atau bukan sebaliknya, yaitu menakuti muridnya.

2) Membimbing/Mengarahkan

Membimbing artinya memberikan petunjuk kepada orang yang tidak tahu atau belum tahu. Sedangkan mengarahkan adalah pekerjaan lanjutan dari membimbing, yaitu memberikan arahan kepada orang yang dibimbing itu agar tetap *on the track*, supaya tidak salah langkah atau tersesat jalan. Guru dengan fungsi sebagai pembimbing dan pengarah adalah guru yang menjalankan aktivitasnya dengan hati (*qalibun*). Karena dia mengetahui, yang menjadi sasaran utama fungsi profesionalnya adalah hati murid-muridnya, bukan sekedar otak mereka. dia akan memunculkan potensi hebat *qalibun* murid-muridnya. *Qalibun* inilah yang memiliki kemampuan bertujuan hanya kepada Allah. *Qalibunlah* satu-satunya potensi bathin manusia yang dapat memahami tujuan hidup manusia yaitu hanya kepada Allah. Nah, guru berfungsi membimbing dan mengarahkan murid-muridnya



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“menemukan” Allah melalui mata pelajaran yang diajarakannya kepada para murid.

3) Membina

Fungsi guru yang sangat vital adalah membina. Ini adalah puncak dari rangkaian fungsi sebelumnya. Membina adalah upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu lebih baik dan terus lebih baik dari keadaan sebelumnya. Setelah guru mengajarkan murid-murid, lalu ia akan membimbing dan mengarahkan, baru kemudian membina murid tersebut. Dari sini kita bisa memahami, bahwa fungsi membina ini memerlukan kontinuitas (berkesinambungan) dan terkait dengan intitusi pendidikan secara berjenjang. Di samping itu, fungsi membina guru juga melibatkan para pemangku kebijakan, yaitu pemerintah, dalam hal ini kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Memang fungsi membina tidak bisa dibebankan sepenuhnya kepada para guru, karena pada fungsi ini terdapat unsur pemeliharaan dan penataan. Tapi harus diakui, para guru lah yang menjadi ujung tombak seluruh proses pembinaan ini. Oleh karena itu seluruh elemen pendidikan harus terlibat, bahu membahu dan saling mendukung. Dalam fungsi pembinaan inilah fungsi strategis guru semakin nyata dan sangat dibutuhkan.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa arab, bentuk jamak dari kata “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Kata *khuluqun* merupakan *isim jamid* lawan *isim musytaq*. Secara terminologi akhlak merupakan sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi lebih istimewa. Lebih ringkas lagi tentang definisi akhlak yang digagas oleh Hamid Yunus dalam Nasharuddin yaitu: “*akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik*”.²⁷

Berpijak pada sudut pandang kebahasaan, Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga dalam Zubaedi mengemukakan bahwa definisi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan “budi pekerti”, kesusilaan, sopan santun, tata kerama (versi bahasa Indonesia) sedang dalam Bahasa Inggrisnya disamakan dengan istilah *moral* atau *ethic*.²⁸

Dengan demikian, maka kata akhlak adalah sebuah kata yang digunakan untuk mengistilahkan perbuatan manusia yang kemudian diukur dengan baik atau buruknya seseorang. Dan dalam Islam, ukuran yang digunakan untuk menilai baik atau buruk itu tidak lain adalah ajaran Islam itu sendiri (Al-Qur’an dan AlHadist).²⁹

Secara terminologis pengertian akhlak telah banyak dikemukakan oleh para tokoh ulama cerdik pandai. Diantaranya ialah

²⁷Nasharuddin, *Akhlak; Ciri Manusia Paripurna*, (Depok: PT. RajaGrafindi Persada, 2015), h. 206-207.

²⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Kompetensi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 66.

²⁹Nipah Abdul Halim, *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000), h. 8-9.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taʿrif yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin*:

“*Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan sangat mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu)*”.³⁰

Taʿrif tersebut menjelaskan kepada kita bahwa akhlak itu merupakan perbuatan yang membiasa pada diri seseorang. Ia merupakan refleksi dari perbuatan bathinnya dan biasa dilakukan secara berulang-ulang, sehingga perbuatannya tanpa memerlukan pertimbangan akalinya terlebih dahulu.

Ibnu Athur dalam bukunya *An- Nihayah* dalam Zubaedi menerangkan bahwa hakikat makna *khuluq* tersebut adalah gambaran batin manusia yang tepat (yaitu jiwa dan sifat-sifatnya). Sedangkan *khalqu* merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, dan tinggi rendah tubuhnya).³¹

Dalam tinjauan kebahasaan, Abd. Hamid Yunus dalam Zubaedi menyatakan bahwa: “*Akhlak ialah segala sifat manusia yang terdidik*”. Dari ungkapan tersebut dapat dimengerti bahwa sifat/potensi yang dibawa setiap manusia sejak lahir: Artinya, potensi ini sangat tergantung dari cara pembinaan dan pembentukannya. Apabila pengaruhnya positif, maka hasilnya adalah akhlak yang mulia; sebaliknya apabila pembinaannya negatif; maka yang terbentuk adalah akhlak yang tercela.³²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah suatu sistem yang sudah melekat pada diri seorang individu yang dapat

³⁰*Ibid*, h. 12.

³¹Zubaedi, *Op Cit*, h. 66.

³²*Ibid*,



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan manusia menjadi manusia yang istimewa dari pada manusia yang lainnya, dan akhlak tersebut menjadi sifat manusia seutuhnya.

b. Ruang Lingkup Akhlak

Berdasarkan berbagai macam defenisi akhlak, maka akhlak tidak memiliki pembatasannya, ia melingkup dan mencakup semua perbuatan dan aktivitas manusia. Sebab apa saja perbuatan, amalan dan aktivitas yang mencakup semua kegiatan, usaha dan upaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai perbuatan. Akhlak dalam Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah sebagai penciptanya, akhlak sesama manusia dalam satu agama, akhlak antara umat beragama dan akhlak dengan alam semesta.³³

- 1) Akhlak kepada Allah Azza wa Jalla. Akhlak kepada Allah merupakan akhlak yang paling tinggi derajatnya. Sebab akhlak yang lainnya merupakan menjadi dasar akhlak kepada Allah terlebih dahulu.
- 2) Akhlak kepada Rasulullah. Nabi Muhammad adalah Rasul utusan Allah yang terakhir. Dialah imam “*anbiya*” dan rasul. Pada dirinya melekat sumber keteladanan bagi ummat manusia, Dia lah yang pantas induk akhlak islami.
- 3) Akhlak kepada diri sendiri. Cakupan akhlak kepada diri sendiri adalah semua yang menyangkut persoalan yang melekat pada

³³Ibid, h. 213-214.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diri sendiri, semua aktivitas, baik secara rohaniyah maupun secara jasadiyah.

Selain dari pada itu, Yunahar Ilyas dalam bukunya membagi pembahasan akhlak kepada lima bagian yaitu:³⁴

- 1) Akhlak terhadap Allah SWT
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah SAW
- 3) Akhlak Pribadi
- 4) Akhlak dalam keluarga. Yaitu terdiri dari; kewajiban timbal balik antara orang tua dan anak, kewajiban suami istri, dan kewajiban terhadap kerabat.
- 5) Akhlak bermasyarakat. Yaitu terdiri dari apa-apa yang dilarang, apa-apa yang diperintahkan, dan kaedah-kaedah adab.
- 6) Akhlak bernegara. Yaitu terdiri dari hubungan antara pemimpin dan rakyat

c. Macam-macam Akhlak

1) Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa arab *akhlak mahmudah*. Kata *Mahmudah* ialah bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti dipuji. Akhlak disebut pula dengan *akhlak karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlak* (akhlak

³⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), h. 5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mulia), atau *al-akhlak al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya. Adapun istilah yang kedua berasal dari hadis Nabi Muhammad SAW.³⁵

Artinya: “Sesungguhnya Aku (Muhammad) diutus tiada lain adalah untuk menyempurnakan akhlak”. (HR. Ahmad).³⁶

Berikut ini dikemukakan beberapa penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji:

- a) Menurut Imam Al-Ghazali, Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya adalah merupakan kewajiban individual setiap muslim dan muslimah.
- b) Menurut Al-Quzwaini, akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.
- c) Menurut Al-Maardi, akhlak terpuji adalah perilaku yang baik dan ucapan yang baik
- d) Menurut Ibnu Qoyyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji menurutnya berpangkal dari kedua hal itu.
- e) Menurut Ibnu Hazm, pangkal akhlak terpuji ada empat, yaitu adil, paham, keberanian, dan kedermawanan
- f) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang harus disenangi, sedangkan akhlak

³⁵Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 87.

³⁶Miswar, dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: PerdanaPublishing, 2016), h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari atau di jauhi.³⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji adalah sesuatu yang baik dan mesti dilakukan, yang mencakup akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, orang lain, keluarga, teman sejawat, persaudaraan, akhlak kepada hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya.

2) Akhlak Tercela (*madzmumah*)

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak *madzmumah* artinya akhlak tercela. Istilah ini digunakan oleh beberapa kitab yang membahas tentang akhlak, seperti *Ihya Ulum Ad-Din* dan *Ar-Risalah Al-Qusairiyyah*. Istilah lain yang digunakan adalah *masawi* " *Al-Akhlaq* sebagaimana digunakan Asy-Syamiri.³⁸

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut dengan akhlak yang tercela. Akhlak yang tercela adalah tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seorang muslim dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* bisa berkaitan dengan Allah, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.³⁹

Adapun contoh dari akhlak tercela atau *madzmumah*, yaitu syirik, kufur, nifak dan fasik, takabur dan ujub, dengki, gibah (mengupat), riya', dan masih banyak lagi contoh-contoh dari akhlak

³⁷*Ibid*, h. 88.

³⁸*Ibid*, h. 121.

³⁹*Ibid*,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tercelayang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunya. Yang menjadi kunci dalam akhlak *madzmumah* ialah segala Sesutu yang bertentangan dengan akhlak *mahmudah* disebut dengan Akhlak *madzmumah*.

d. Pembinaan Akhlak

Sebelum memasuki pembahasan tentang pembinaan akhlak, terlebih dahulu kita ketahui apa pengertian dari bina, membina, dan pembinaan tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “bina” adalah membangun, mendirikan kemudian “Membina” adalah mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dsb), sedangkan “pembinaan” adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, usaha dan tindakan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁴⁰

Membina juga dapat diartikan dengan upaya yang dilakukan terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁴¹ Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Oleh karena itu, pembinaan akhlak merupakan suatu yang sangat penting dilakukan terutama dalam dunia pendidikan, karena salah satu faktor utama pembentukan akhlak adalah pendidikan itu sendiri. Dan orang yang paling berfungsi didalamnya adalah seorang pendidik.

Faktanya, suatu usaha yang dilakukan dalam pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal

⁴⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Op Cit*, h. 152.

⁴¹Hamka Abdul Aziz, *Op Cit*, h. 33.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun pendidikan nonformal yang dilakukan dengan berbagai macam cara dan terus berkembang. Ini menunjukkan kepada kita bahwa akhlak sangat perlu dibentuk, dibina, dididik, dan dibiasakan. Hasil dari usaha yang dilakukan dari Pendidikan itu, pembiasaan dan pembinaan itu ternyata membawa hasil yang baik yaitu dengan terbentuknya pribadi Muslim yang berakhlak mulia. Kemudian sebaliknya, jika pendidikan itu tidak dilakukan atau dengan membiarkannya atau tidak dididik sama sekali, ternyata membawa hasil menjadi anak yang jahat. Oleh karena itu teori yang mengatakan bahwa akhlak itu tidak perlu dibina menjadi terbantahkan.

Pembinaan akhlak dalam Islam terintegrasi dengan pelaksanaan rukun Islam. Hasil analisis Muhammad al-Ghazali bahwa dalam rukun Islam telah terkandung konsep pembinaan akhlak. Rukun Islam yang *pertama* adalah mengucap dua kalimat shadah, kalimat ini mengandung pernyataan bahwa hidupnya manusia hanya tunduk kepada aturan dan tuntunan Allah. *Kedua* adalah mengerjakan shalat lima waktu. Shalat yang dikerjakan akan membawa pelakunya terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar. *Ketiga* adalah zakat yang juga mengandung didikan akhlak, yaitu agar orang yang melakukannya dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir, mementingkan diri sendiri, dan membersihkan hartanya dari hak orang lain, yaitu hak fakir miskin dan seterusnya. *Empat* adalah puasa, bukan sekedar hanya menahan diri dari makan dan minum tetapi lebih dari itu merupakan latihan menahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diri dari keinginan melakukan perbuatan keji yang dilarang. Dan yang *kelima* adalah ibadah haji. Dalam ibadah haji ini, nilai pembinaan akhlaknya lebih besar lagi dibandingkan dengan nilai pembinaan akhlak yang ada pada ibadah dalam rukun Islam yang lainnya. Hal ini karena ibadah haji dalam islam bersifat komprehensif yang menuntut persyaratan yang banyak, yaitu disamping harus menguasai ilmunya, sehat fisiknya, ada kemauan, sabar dan lain sebagainya.⁴²

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Akhlak seseorang dapat terbentuk sejak dini melalui beberapa faktor antara lain:

1) Faktor Formal

Faktor pembentuk akhlak formal dapat diperoleh di sekolah dan Lembaga pendidikan, seperti dari sekolah umum maupun kejuruan, sekolah yang berbasis agama tertentu, dari jenjang yang paling rendah hingga yang tertinggi. Sekolah berfungsi sebagai wahana penyampaian pengajaran dan pendidikan turut mempengaruhi tingkat perkembangan akhlak pada anak.⁴³

Fungsi guru sebagai pentransferan ilmu sangatlah penting. Seorang guru bukan hanya member pendidikan dalam bentuk materi saja, tetapi lebih dari itu harus dapat mencontoh sisi teladannya.

⁴²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 160163.

⁴³Retno Widyastuti, *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*, (Semarang: PT.Sindur Press, 2010), h. 6-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu, guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Hal ini dikarenakan perilaku seorang gurulah yang pertama-tama dilihat oleh siswanya.

2) Faktor Informal (keluarga dan lingkungan)

Menurut KI Hajar Dewantara, keluarga adalah tempat pendidikan akhlak yang terbaik dibanding pendidikan yang lain. Hal ini dikarenakan, melalui keluarga orang tua akan memberikan pendidikan akhlak kepada anak sedini mungkin. Dari lingkungan keluarga inilah pembentukan akhlak mudah diterima oleh anak karena komunikasi yang terjadi setiap waktu antara orang tua dan anak, melalui perhatian, kasih sayang, serta penerapan akhlak yang baik dari orang tua kepada anaknya berlangsung secara alami.⁴⁴

Faktor formal dan informal diatas sangatlah menentukan terbentuknya akhlak yang baik maupun yang buruk. Alangkah baiknya jika faktor-faktor tersebut bisa saling melengkapi. Hal ini dikarenakan terkadang secara tidak sadar masih terdapat kekurangan-kekurangan dari pendidikan akhlak dan budi pekerti yang didapat dari lingkungan formal maupun nonformal.

f. Metode Pembinaan Akhlak

Berbicara masalah pembentukan dan pembinaan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan

⁴⁴Ibid, hl. 7-8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah Al-Abrasyi dalam Abuddin Nata mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan Pendidikan Agama Islam. Demikian pula Ahmad D. Marimba dalam Abuddin Nata berpendapat bahwa tujuan utama dari Pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap seorang muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah, hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk Agama-Nya.⁴⁵

Membahas tentang pembentukan dan pembinaan akhlak, ada dua aliran yang menyatakan sebagai berikut:

- 1) Akhlak tidak perlu dibentuk Akhlak tidak perlu dibentuk dengan alasan, karena akhlak adalah *instinct* yang dibawa manusia sejak terlahir. Aliran ini berpendapat bahwa akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri. Yaitu kecenderungan kepada kebaikan yang ada dalam diri manusia dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. pandangan seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, meskipun tanpa dibentuk oleh siapapun. Arguen yang disampaikan yang menyatakan bahwa akhlak tidak perlu dibentuk ini, didasarkan bahwa banyak manusia yang tidak dibentuk akhlaknya. Namun, akhlaknya ada yang baik dan ada yang buruk. Sebab, akhlak sudah dimilikinya sejak terlahir yang didasarkan *fitrah* yang melekat pada dirinya. Dengan modal *fitrah* yang dibawanya itulah, manusia akan cenderung kepada

⁴⁵Abuddin Nata, *Op Cit*, h. 155.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hamid Riau

kebaikan dan cenderung pula kepada keburukan, lagu pula banyak manusia yang dididik akhlaknya. Namun hasilnya tidak sesuai dengan hasil didikan itu.⁴⁶

2) Akhlak perlu dibentuk Alasannya adalah bahwa misi Nabi dan Rasul membentuk akhlak manusia, mulai dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad, misi mereka adalah membina dan membentuk akhlak umat manusia. Perilaku Nabi dan Rasul, manusia diperintahkan untuk dijadikan sebagai model (*Al-Qudwah*) dalam semua aspek kehidupan, sebagaimana yang disampaikan Al-Qur'an.⁴⁷

Artinya: “sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS. Al-Ahzab:21)⁴⁸

Jika Allah tidak mengutus Rasulnya, tentulah umat manusia tidak akan mengetahui secara keseluruhan mana yang baik dan mana yang buruk. Akhlak Rasulullah itu sudah terjamin kebenarannya, sebab dia telah mendapat pujian dan kebenaran dari Allah.⁴⁹

Hampir semua tokoh akhlak, seperti Ibnu Maskawih, Ibnu Sina, dan termasuk al-Ghazali. Berpendapat bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.⁵⁰

⁴⁶Nasharuddin, *Op Cit*, h. 289-290

⁴⁷*Ibid*, h. 291.

⁴⁸Departemen Agama RI, *Op Cit*, h. 420.

⁴⁹Nasharuddin, *Op Cit*, h. 291

⁵⁰*Ibid*, h. 292.

Adapun cara, metode, langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam membentuk akhlak yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Metode *Imitation* (peniruan). Dengan metode ini, peserta didik dapat belajar berbahasa yang baik, belajar akhlak, adat istiadat, etika dan moral sebagaimana yang di contohkan oleh pendidiknyanya. Karena siapapun orangnya, apa pun aktivitasnya, seseorang itu pasti diawali dengan meniru.
- 2) Metode *Trial and Error* (coba salah). Seseorang bisa belajar dari satu pengalaman yang dialaminya. Pertama kali mungkin aia mengalami kesalahan, namun dari kesalahan yang ia lakukan itu, ia akan berusaha uuntuk berhasil tanpa salah lagi.
- 3) Metode *Conditioning* (kondisional. Metode ini akan terjadi jika ada motif rasa berpengaruh dalam diri seseorang. Karena adanya motif rasa, seseorang akan mencari jawaban tertentu untuk dilekatkan bersama motif netral.
- 4) Metode Pemecahan Masalah. Secara psikologis manusia belajar melalui metode berpikir. Disaat seorang berpikir untuk memecahkan masalah tertentu, pada hakikatnya ia sedang melakukan *trial and error* secara *aqli*. Dalam otaknya terlintas beberapa solusi atas suatu masalah.
- 5) Metode *Tarhib wa Tarhib*. Makna metode ini adalah cara mengajar untuk memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan ganjaran terhadap kebaikan dan sanksi terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

keburukan, agar peserta didik melakukan dan menjauhi keburukan dan kejelekan. *Targhib* ialah janji terhadap kesenangan, misalnya pahala atau hadiah yang akan diberikan. *Tarhib* merupakan ancaman atau sanksi karena kesalahan yang dilakukan.⁵¹

Demikianlah metode-metode yang dapat dilakukan dalam membentuk dan membina akhlak seseorang baik itu dilakukan oleh guru, orang tua maupun seseorang yang ingin membentuk akhlak seseorang. Kemudian ada cara yang dapat dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa adalah dengan pembinaan secara langsung dan tidak langsung. Pembinaan secara langsung dapat dilakukan dengan menyampaikan ayat-ayat al-Qur'an serta hadist-hadist tentang akhlak, dan wajib mengikuti perintah Allah dan Rasulnya. Sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan cara menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan akhlak kepada anak.⁵²

Selain itu, ada juga cara-cara yang dapat dilakukan dalam membina akhlak menurut Sa'aduddin diantaranya memberikan pelajaran atau nasehat, membiasakan akhlak yang baik, memilih teman yang baik, memberi pahala atau hadiah dan sanksi, serta memberi teladan yang baik.⁵³

Kemudian dalam buku Abuddin Nata pembinaan akhlak dapat juga dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁵¹ *Ibid*, h. 307-3019.

⁵² Selly Sylvianah, (2012), *Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar*, Vol.1, No. 13, http://jurnal.upi.edu/file/04_Pembinaan_Akhlak_Mulia_Pada_Sekolah_Dasar_-Selly.pdf, diakses Januari 2022, h. 196.

⁵³ Siti zulaikhah, (2013), *Urgensi Pembinaan Akhlak Bagi Anak-Anak PraSekolah*, Vol. 8, No. 2, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/758>, diakses Januari 2022, h. 367.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

- 1) Pembiasaan. Yaitu, dilakukan dengan cara kontinyu. Kepribadian seorang manusia itu pada dasarnya adalah dapat menerima segala usaha pembentukan melalui proses pembiasaan.
- 2) Keteladanan. Ini merupakan pembinaan akhlak yang sangat ampuh. Karena, akhlak yang baik belum tentu dapat dibentuk dengan melalui pelajaran, instruksi, dan larangan. Suatu pendidikan tidak akan sukses tanpa disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Karena Rasulullah SAW juga melakukan hal yang sama kepada kita para umatnya.⁵⁴

Selain itu, pembinaan akhlak juga dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina akhlaknya. Seorang guru harus memiliki cara yang bermacam-macam dalam mengajarkan sesuatu kepada siswanya. Karena belum tentu semua siswa memiliki kecerdasan yang sama, latar belakang yang sama, dan lain sebagainya. Hal inilah yang menyebabkan fungsian guru sangat penting dalam membina akhlak siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan judul penulis yaitu Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru, yaitu:

1. Skripsi Peri (2017) yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah

⁵⁴Abuddin Nata, *Op Cit*, h. 164-167.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah Pekanbaru.” Hasil penelitian tersebut adalah bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru secara kuantitatif persentase jawabannya berada pada 69,7% dengan kategori “Baik”. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka persentase mencapai 61% - 80% adalah Baik

2. Skripsi Achmad Milkan (2018) yang berjudul “Pengaruh Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.” Hasil penelitian ini ialah dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh r hitung (0,687) lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% (0,288) maupun pada taraf signifikan 1% (0,372). Dengan cara lain dapat dituliskan $0,288 < 0,687 > 0,372$. Adapun besarnya pengaruh (kontribusi) variable kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa sebesar 47,1%, selebihnya 52,9% dipengaruhi variabel lain.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang di buat untuk membatasi konsep teoritis agar mudah di ukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang perlu di operasikan dalam penelitian ini



meliputi Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru. Untuk mengetahui Fungsi guru Pendidikan Agama Islam. Adapun indikator Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru adalah:

Tabel 2.1
Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru

Variable	Dimensi	Indicator
Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru	1. Teladan	1. Guru PAI mampu memberi teladan yang baik bertutur dalam perbuatan
	2. Anjuran	2. Guru PAI menganjurkan kedisiplinan misalnya datang tepat waktu kesekolah, dan tidak menunda-nunda shalat
	3. Nasehat	3. Guru PAI mampu memberikan nasehat selalu mengingatkan peserta didik dalam hal-hal yang baik
	4. Pembiasaan	4. Guru PAI mampu membiasakan sifat dan sikap perilaku yang baik terhadap guru lain dan terhadap peserta didik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 M, tepatnya pada bulan Oktober sampai November 2021 di SMPN 16 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 16 Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah dua orang Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 16 Pekanbaru. Sedangkan sampelnya adalah semua populasi dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis membangun teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data.⁵⁵

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melihat secara langsung

⁵⁵Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2014), h. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilapangan Fungsi Guru Pendidikan Agama dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan hal-hal yang menyangkut mengenai deskripsi sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase, caranya apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif Digambar dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data kuantitatif dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Teknik ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N. Jumlah frekuensi banyaknya individu

P: Angka persentase⁵⁶

⁵⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistisk Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007), h. 43.



Dalam menentukan kriteria penilaian fungsi guru Pendidikan Agama

Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat Baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Kurang
0% - 20%	= Tidak Baik. ⁵⁷

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 18.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang Fungsi Guru dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase dari hasil penelitian yang penulis lakukan secara keseluruhan tentang Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru adalah 80,62%. Berdasarkan kategori persentase dari 61%-80% adalah **Baik**.

Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa terbagi menjadi dua. Pertama faktor formal yaitu bahwa pembentukan akhlak dapat diperoleh dari sekolah dan Lembaga Pendidikan dan secara otomatis guru memiliki fungsi untuk membina akhlak siswa, terutama guru Pendidikan Agama Islam. Kedua faktor informalnya yaitu bahwa pembentukan akhlak dapat diperoleh dari keluarga dan lingkungan.

B. Saran

1. Kepada guru, hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar perubahan akhlak dan moralitas siswa terpantau secara kontnu.
2. Kepada siswa hendaknya memiliki interaksi yang baik dengan teman sebayanya dan juga memiliki sikap keagamaan yang baik. Sehingga siswa tidak terpengaruh oleh sikap keagamaan temannya yang tidak baik
3. Untuk Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Abdul Hamka Aziz. 2012. *Karakter Guru Profesional; Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Abdul Niphan Halim. 2000. *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Abdullah Ridwan Sani & Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Pendidikan Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi Abu & Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- B. Uno Hamzah, dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran; Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bahri Syaiful Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Jumanatul Ali, Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- HS Nasrul. 2014. *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Cetakan ke II.
- Ilyas Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kadar M. Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi; Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.



- Miswar, dkk. 2016. *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib Abdul, dan Yusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mujib Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak; Ciri Manusia Paripurna*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata Abuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra Haidar Daulay. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Putra Haidar Daulay. 2016. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group, cet.2.
- Riduwan. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statiska*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saroni Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: AR Ruzz Media.
- Solihin M, dan M. Rosyid Anwar. 2005. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa.
- Sudijono Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber Daya Iptek dan Dikti. 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*.
- Sylvianah Selly, (2012). *Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar*, Vol.1, No. 13, http://jurnal.upi.edu/file/04_Pembinaan_Akhlak_Mulia_Pada_Sekolah_Dasar_-_Selly.pdf, diakses Januari 2022.
- Undang-undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Tahun 2005. 2015. Jakarta: Sinar Grafika.

Widyastuti Retno. 2010. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Semarang: PT.Sindur Press.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter; Kompetensi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zulaikhah Siti, (2013). *Urgensi Pembinaan Akhlak Bagi Anak-Anak PraSekolah*, Vol. 8, No. 2, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/758>, diakses Januari 2022.

© 2013 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Harajita Dihilungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul SH, S.Pd.I., M.A.,
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197660203 2007 10 1 004
3. Nama Mahasiswa : Andi Leo
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102768
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27 Januari 2022	Revisi Revisi Cara penulisan		
2.	29 Februari 2022	Revisi. Latar belakang, kajian teori		
3.	31 Februari 2022	Acc proposal		

Pekanbaru, 27 Januari 2022
 Pembimbing,

Dr. Nasrul SH, S.Pd.I., M.A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 J. H. H. Dordiantas No. 155 Km. 16 Tampian Pekanbaru Riau 28223 PG. BDK. 1004 Telp. (0761) 561547
 Fax. (0761) 561547 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17417/2022
 Sifat : Biasa
 Lp. : -
 Hk : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 14 Oktober 2022

Kepada
 Yth. Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

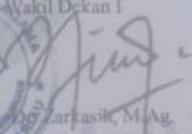
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANDI LEO
 NIM : 11611102768
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Zarkasik, M. Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

embusan :
 an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 Seminar usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., M.A.,
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197660203 2007 10 1 004
3. Nama Mahasiswa : Amdi Leo
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102768
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1-10-2022	Bimbingan Instrumen		
2	9-10-2022	Revisi Instrumen		
3	24-10-2022	ACC Instrumen		
4	29-10-2022	Bimbingan Skripsi		
5	22-11-2022	Revisi Skripsi		
6	15-12-2022	Revisi Skripsi		
7	25-01-2023	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 25 Januari 2023
 Pembimbing,

Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., M.A.
 NIP.197660203 200710 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7877307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Andi Leo
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611102768
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 16 Maret 2022
 Judul Proposal Ujian : Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Dr. Amri Darwis, M.Ag	PENGUJI I		
2	Nuzena, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 Pekanbaru, 30 Maret 2022
 Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017 1999703 1 004

Peserta Ujian Proposal

Andi Leo
 NIM. 11611102768

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561047
 Fax. (0761) 561047 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/13132/2021
 ifat : Biasa
 amp. : -
 al : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 27 September 2021

Kepada
 Yth. Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., M.A.,
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANDI LEO
 NIM : 11611102768
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP 16 Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Zarkasih, M. Ag.
 P. 197210171997031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Komor
: 04/F.II/PP.00.9/13425/2022
: Biasa
: 1 (Satu) Proposal
: Mohon Izin Melakukan Riset

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 195 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1294 Telp. (0761) 561547
Fak. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuka.ac.id E-mail: ahar_uinsuka@yahoo.co.id

Pekanbaru, 29 Agustus 2022 M

: Un.04/F.II/PP.00.9/13425/2022
: Biasa
: 1 (Satu) Proposal
: Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANDI LEO
NIM : 11611102768
Semester/Tahun : XII (Dua Belas) / 2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMPN 16 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Agustus 2022 s.d 29 November 2022)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih



Dr. H. Kadir, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tersusun
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/50681
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisian Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 11/PP.00.9/13425/2022 Tanggal 29 September 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ANDI LEO |
| 2. NIM / KTP | : 116111027680 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : FUNGSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 16 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPN 16 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 September 2022


 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

- Tembusan :
- Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Walikota Pekanbaru
 3. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 5. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU

Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran Telp (0761) 26329-Kode Pos : 28127
NSSN : 20196004050 Akreditasi : A Email : smpnambelaspu@gmail.com



Nomor : 420/SMPN.16/VI/2021/159
Lampiran : -
Halaman : Balasan Surat Izin Try Penelitian

Kepada Yth,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat Nomor : Un.4/F.11.4/PP.00.9/7034/2022 perihal izin Pelaksanaan Riset Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim, Maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan riset atas:

Nama : ANDI LEO
NIM : 11611102768
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini disampaikan, kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru

DEWENDANG SRIWJAYATI
NIP. 19651005 199812 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Andi Leo dilahirkan di Peranap pada tanggal 01 Desember 1996. Merupakan anak keempat dari lima bersaudara pasangan Bapak alm. Syariful dan Ibu Zurwati. Pada tahun 2002 penulis mengawali Pendidikan di SDN 002 Peranap dan berhasil menamatkannya pada tahun 2008.

Setelah menamatkan Pendidikan di SDN 002 Peranap, penulis melanjutkan pendidikannya di MTS Miftahul Jannah Peranap 2008 dan berhasil menamatkannya pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Peranap pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2016, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan di terima di jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA.

Pada Akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 16 Pekanbaru” dibawah bimbingan Dr. Nasrul Hs, M.A. Atas berkat Rahmat Allah *Subhanahu wa ta'ala* serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 01 Dzulhijjah 1444 H/ 19 Juni 2023, *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dengan nilai kelulusan (IPK) 3,36 predikat **Memuaskan** serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

UIN SUSKA RIAU